

**DIAGNOSIS DAN SOLUSI KESULITAN BELAJAR BIOLOGI (Materi  
Plantae) SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**LUKMAN SETIAWAN**

NIM: 0245 1251

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Setiawan

NIM : 0245 1251

Jurusan : Tadris MIPA Prodi. Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali bagian yang disebutkan rujukannya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2007



Yang Menyatakan

Lukman Setiawan

NIM. 0245 1251

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Dra. Siti Mariyam, M. Kes**  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Sdr. Lukman Setiawan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Lukman Setiawan  
NIM : 0245 1251  
Jurusan : Tadris MIPA Prodi. Pendidikan Biologi  
Judul : Diagnosis Dan Solusi Kesulitan Belajar Biologi Siswa  
Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2006/2007

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Agustus 2007

Pembimbing



Dra. Siti Mariyam, M. Kes

NIP. 130 683 944

**Arifah Khusnuryani, M.Si.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Sdr. Lukman Setiawan

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lukman Setiawan

NIM : 02451251

Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi

Judul : Diagnosis Dan Solusi Kesulitan Belajar Biologi (Materi Plantae)  
Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2006/2007

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 September 2007

Konsultan

  
Arifah Khusnuryani, M.Si.  
NIP. 150301490



**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH**

**Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id**

**PENGESAHAN**

**Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/9322/2007**

**Skripsi dengan judul: Diagnosis Dan Solusi Kesulitan Belajar Biologi (Materi Plantae) Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta T. A. 2006/2007**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh:**

Lukman Setiawan

**NIM 0245 1251**

**Telah dimunaqosahkan pada:**

**Hari: Senin**

**Tanggal: 10 September 2007**

**Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga**

**SIDANG DEWAN MUNAQSAH**

**Ketua Sidang**

Murtono, M. Si  
**NIP: 150 299 966**

**Sekretaris Sidang**

Khamidinal, M. Si  
**NIP: 150 301 4921**

**Pembimbing Skripsi**

Dra. Siti Mariyam, M. Kes  
**NIP: 130 683 944**

**Penguji I**

Drs. Sudjoko, M.S  
**NIP: 150 219 153**

**Penguji II**

Arifah Khusnuryani, M.Si  
**NIP: 150 301 490**

**Yogyakarta, 27 September 2007**



**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
**NIP: 150 240 526**

## MOTTO

أَلَمْ تَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۚ  
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ  
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Artinya: (1) Bukankah kami Telah melapangkan untukmu dadamu?, (2) Dan kami Telah menghilangkan daripadamu bebanmu, (3) Yang memberatkan punggungmu?, (4) Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, (5) Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (7) Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (8) Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*. (Surabaya: Mekar, 2005), hal., 904.

**PERSEMBAHAN**



*Skripsi Ini Penulis Persembahkan  
Kepada Almamater Tercinta Prodi. Pendidikan Biologi  
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّهِ  
الْكَرِيمِ، مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya melalui nikmatnya iman dan islam kepada kita. Sholawat dan salam kita mohonkan kepada Allah Yang Maha Rahman semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW pendidik teladan dan guru paling mulia bagi seluruh umat. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan juga kepada keluarganya, para shahabatnya, tabi'in dan seluruh umatnya yang senantiasa menjadikan beliau sebagai teladan dan panutan dalam hidupnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagian syarat kelulusan dan guna memperoleh Gelar Kesarjanaan dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Tadris MIPA Prodi. Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini dapat terwujud tidak lain berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada:

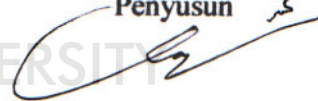
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Maizer SN, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang selama ini banyak memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.
4. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si. selaku Ketua Prodi Tadris MIPA Pendidikan Biologi dan selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama penulis belajar dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Siti Mariyam, M.Kes. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tekun membimbing penulis.
6. Bapak Mahfudz, M.A selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Ibu Laspitorini selaku guru mata pelajaran biologi kelas X yang telah banyak memberikan kesempatan, bantuan dan kerjasamanya dalam melakukan penelitian.

5. Bapak Mahfudz, M.A selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Ibu Laspitorini selaku guru mata pelajaran biologi kelas X yang telah banyak memberikan kesempatan, bantuan dan kerjasamanya dalam melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendidik, mencurahkan kasih sayang, perhatian, dan do'anya agar menjadi anak shalihah, mengerti, dan berguna. Semoga harapan mereka terwujud, Amiin.
7. Segenap Teman-teman *Sanggar Ilir IMAKTA*, terimakasih ternyata ide kreatif meski dijemakan dalam karya dan jangan berhenti dengan kesepian kita.
8. Komunitas Tutul 10 (terimakasih atas nasi dan lauknya) Mas Della (terima kasih atas semuanya), Untuk sobatku yang rupawan tak cinta (semoga kau kan urai sekalilagi beribu pelita itu untukku), sahabat-sahabat gelapku "Entah siapapun namamu" terimakasih atas keterpaksaan membaca SMSku, Dodol Omas ndank cah bapakmu njaluk koe rampung, teman2 pend. Biologi angkatan '02 (terima kasih atas kekompakan dan keceriannya yang kalian hadirkan),

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih yang diridhoi-Nya. Kami berharap semoga karya sederhana ini ada manfaatnya. Dan untuk menjadikan tulisan ini lebih baik dan bermanfa'at, penulis menunggu kritik dan saran para pembaca.

Yogyakarta, 1 Agustus 2007

Penyusun



Lukman Setiawan

NIM. 02451251

## DAFTAR ISI

|                                                            |      |
|------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                        | i    |
| SURAT PERNYATAAN .....                                     | ii   |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....                        | iii  |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....                         | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                   | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                                        | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                  | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                        | viii |
| DAFTAR ISI .....                                           | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....                                         | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                                         | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                       | xiv  |
| ABSTRAK .....                                              | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |      |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                              | 5    |
| C. Batasan Masalah.....                                    | 5    |
| D. Rumusan Masalah .....                                   | 5    |
| E. Tujuan Penelitian .....                                 | 6    |
| F. Manfaat Penelitian .....                                | 7    |
| G. Batasan Istilah .....                                   | 7    |
| H. Tinjauan Pustaka .....                                  | 8    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                               |      |
| A. Pengertian belajar .....                                | 10   |
| B. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ..... | 13   |
| C. Kesulitan belajar biologi .....                         | 19   |
| D. Teknik mengungkap kesulitan belajar siswa .....         | 24   |
| E. Kriteria belajar tuntas (Mastery Learning) .....        | 27   |
| F. Tahap-tahap pembelajaran remedial .....                 | 28   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                           |      |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian .....                       | 33   |
| B. Faktor yang diteliti .....                              | 33   |
| C. Metode Pengumpulan Data.....                            | 33   |
| D. Validasi Instrumen.....                                 | 35   |
| E. Prosedur Penelitian.....                                | 36   |
| F. Metode Analisis Data .....                              | 39   |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>              |      |
| A. Hasil Penelitian .....                                  | 43   |
| B. Pembahasan.....                                         | 54   |

**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 74 |
| B. Saran .....      | 75 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Struktur Keilmuan Biologi dari BSCS.....        | 22 |
| Gambar 2. Bagan langkah-langkah DKB.....                  | 36 |
| Gambar 3. Grafik tingkat ketuntasan kelas .....           | 45 |
| Gambar 4. Grafik persentase faktor kesulitan belajar..... | 53 |



## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                                        |    |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. | Kriteria kesulitan belajar .....                                                                       | 40 |
| Tabel 2. | Skor maksimum untuk tiap indikator faktor kesulitan belajar .....                                      | 41 |
| Tabel 3. | Prestasi belajar siswa pada materi plantae .....                                                       | 46 |
| Tabel 4. | Persentase jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar<br>dengan patokan ketuntasan individu.....    | 47 |
| Tabel 5. | Persentase jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar<br>dengan patokan kedudukan dalam kelas ..... | 48 |
| Tabel 6. | Distribusi kesulitan kesulitan belajar siswa pada materi plantae .....                                 | 50 |
| Tabel 7. | Persentase faktor kesulitan belajar biologi.....                                                       | 52 |
| Tabel 8. | Pencapaian hasil penilaian siswa yang mengalami kesulitan belajar .....                                | 53 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Surat perijinan.....                                                  | 79  |
| Lampiran 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....                                 | 80  |
| Lampiran 3. Kisi-kisi soal tes.....                                               | 83  |
| Lampiran 4. Soal postes dan ulangan harian.....                                   | 85  |
| Lampiran 5. Kisi-kisi angket kesulitan belajar.....                               | 92  |
| Lampiran 6. Instrumen angket kesulitan belajar biologi.....                       | 93  |
| Lampiran 8. Pedoman wawancara.....                                                | 97  |
| Lampiran 9. Modul pembelajaran.....                                               | 98  |
| Lampiran 10. Prestasi belajar siswa pada materi plantae.....                      | 109 |
| Lampiran 11 Data integensi siswa.....                                             | 110 |
| Lampiran 12 Distribusi letak kesulitan yang dialami siswa pada materi plante..... | 111 |
| Lampiran 13. Umpan balik visual.....                                              | 113 |
| Lampiran 14. Curriculum Vitae.....                                                | 116 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DIAGNOSIS DAN SOLUSI KESULITAN BELAJAR BIOLOGI (Materi Plantae)  
SISWA KELAS X SEMESTER 2 SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2006/2007**

Oleh  
**Lukman Setiawan**  
**NIM. 0245 1251**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, mengetahui persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar biologi. Kedua, mengetahui letak kesulitan pada aspek materi plantae. Ketiga, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang dominan dialami siswa. Keempat: mengetahui solusi (tindak lanjut) secara formal untuk ranah kognitif siswa dalam proses pembelajaran biologi.

Faktor yang diteliti dalam penelitian meliputi: (1) Kesulitan belajar siswa pada materi plantae, (2) faktor kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, (3) prestasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, interview, tes, angket. Instrumen yang digunakan adalah post tes untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar dan letak kesulitan belajar pada materi plantae, pedoman wawancara dan dokumentasi serta angket, untuk memperoleh data tentang faktor kesulitan yang dialami siswa,. Instrumen penelitian diuji dengan validitas konstruk dan validitas isi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik Deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar biologi pada materi plantae ditinjau dari patokan pencapaian kompetensi pada materi lumut: 33.33 % sedangkan pada materi tumbuhan paku dan tumbuha biji: 28.21%. Ditinjau dari kedudukan siswa dalam kelompok pada materi lumut: 56.42% sedangkan pada materi tumbuhan paku dan tumbuhan biji: 28.21%. Faktor dominan penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dengan persentase 40,67%. Letak kesulitan yang paling dialami siswa bervariasi namun letak kesulitan yang dominan dialami siswa dalam materi plantae adalah pada sub materi tumbuhan lumut yaitu pada indikator kompetensi siswa dapat menjelaskan tahapan reproduksi tumbuhan lumut (40.95%). Penggunaan umpan balik dan modul sebagai tindak lanjut, berpengaruh positif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Kata kunci: Diagnosis, Solusi, Kesulitan belajar biologi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut John Holt (1981) dalam bukunya *'How Children Fail'* seperti dikutip oleh Pudjo Sumedi AS menyatakan bahwa siswa yang masuk pendidikan menengah, hampir 40 persen putus sekolah. Mereka yang menyelesaikan pendidikan banyak yang gagal terselubung (Mereka lulus tanpa kemampuan dan ketrampilan yang harus dikuasai siswa pada jenjang pendidikan tertentu).<sup>1</sup> Data UAN tahun 2005/2006 menunjukkan siswa tidak lulus di Jateng pada jurusan IPA SMA sebanyak 12,990% dan MA sebanyak 19,098%. Sehubungan dengan hal tersebut, Drs. H Abdul Chaliq mengungkapkan keprihatinannya atas hasil ujian yang merosot apalagi jika melihat angka kegagalan asal daerah seperti Purbalingga yang hanya mampu meluluskan 50,56% siswa MTs-nya.<sup>2</sup>

Prestasi belajar yang rendah tersebut menunjukan bahwa terdapat sebagian siswa yang mengalami gangguan belajar (*learning disability*). Oemar Hamalik (1990) menyatakan bahwa dalam mencapai tujuan belajar selalu terdapat hambatan dan rintangan yang akan mempengaruhi prestasi belajar yang

---

<sup>1</sup> Pudjo Sumedi AS, "Mengenal Belajar Siswa Untuk Mengatasi Kegagalan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 034-Januari 2002.

<sup>2</sup> Suryadi, "Evaluasi UAN tahun lalu", *Rindang* no 9 th XXX/april/2006, hal. 6-7.

dicapai siswa.<sup>3</sup> Akyaz Azhari (2004) menjelaskan bahwa permasalahan kesulitan belajar anak mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah kesulitan bicara, bahasa, menulis, berhitung dan kesulitan berinteraksi.<sup>4</sup> Kesulitan belajar pada pembelajaran IPA pada umumnya bersumber pada hal-hal sebagai berikut: 1) Kesulitan dalam membaca kalimat dan istilah, 2) Kesulitan dengan angka, 3) Kesulitan dalam memahami konsep-konsep, 4) Kesulitan dalam menggunakan alat.<sup>5</sup>

Biologi merupakan mata pelajaran sains yang mempelajari seluk beluk kehidupan. Biologi memiliki karakteristik khusus, yang berbeda dengan ilmu lainnya dalam hal objek, persoalan, dan metodenya. Berdasar struktur keilmuan menurut BSCS (*Biological Science Curriculum Study*), Biologi pada tingkat SMA memiliki objek berupa kerajaan (*kingdom*): (a) *Plantae* (tumbuhan), (b) *Animalium* (hewan), dan (c) *Protista*. Ketiga objek tersebut dikaji dari tingkat molekul, sel, jaringan dan organ, individu, populasi, komunitas, sampai tingkat bioma. Adapun persoalan yang dikaji meliputi 9 tema dasar yaitu: (a) biologi (sains) sebagai proses inkuiri/penemuan (*inquiry*), (b) sejarah konsep biologi, (c) evolusi, (d) keanekaragaman dan keseragaman, (e) genetika dan keberlangsungan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal.28.

<sup>4</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), hal. 75.

<sup>5</sup> Nuryani Y Rustaman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Yogyakarta: F MIPA Jurusan Pendidikan Biologi, 2003), hal. 72

hidup, (f) organisme dan lingkungan, (g) perilaku, (h) struktur dan fungsi, dan (i) regulasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengalaman peneliti selama menempuh Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) dan informasi dari beberapa guru biologi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ditemui beberapa hal antara lain:

- Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam biologi.
- Siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan alat-alat laboratorium ketika praktikum.
- Ada beberapa anak yang memiliki nilai jauh dibawah rata-rata.

Kesulitan-kesulitan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern (faktor yang ada pada siswa) meliputi: faktor fisiologi (keadaan fisik), faktor psikologi (intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental). Sedangkan faktor ekstern (faktor diluar siswa) meliputi: lingkungan sosial dan non-sosial.<sup>7</sup>

Adanya berbagai macam penyebab di atas, bagi siswa telah dihadapkan pada perkembangan kualitas pendidikan yang sangat memprihatinkan. Berbagai kesulitan belajar yang diterima siswa menguatkan mereka untuk lebih jauh dari harapan orang tua, guru, sekolah, masyarakat dan juga pemerintah. Untuk mengatasi adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan tersebut, maka

---

<sup>6</sup> Depdiknas, *Sistem Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Pelajaran Biologi*, <http://www.depdikas.or.id/artikel.php?cid=26&display=24&entry=4>, Diakses tanggal 24 Mei 2007

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 78-79.

perlu diadakan pendekatan secara terpadu antara pihak-pihak yang terkait langsung dalam proses belajar-mengajar.

Komponen utama yang terkait langsung dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa. Seorang guru dalam melaksanakan tugas kewajibannya selain berperan sebagai seorang pendidik juga berperan sebagai pembimbing. Guru sebagai seorang pembimbing dalam proses belajar-mengajar harus memiliki kemampuan untuk mengatasi perbedaan individual siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.<sup>8</sup>

Kesulitan yang dihadapi siswa sangat bervariasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Observasi terhadap kesulitan yang dihadapi, penyebab kesulitan, letak kesulitan belajar perlu dilakukan agar bantuan yang diberikan kepada siswa lebih efektif. Jadi, dengan mencermati kesulitan belajar anak seorang guru dapat mengambil langkah-langkah kongkrit yang berupa diagnostik dalam memberikan terapi terhadap hal-hal yang menjadi kendala anak pada umumnya. Tugas ini adalah tantangan bagi seorang guru dalam usaha meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi kenyataan adanya permasalahan sebagai berikut: 1) Masih adanya siswa yang tidak lulus ujian, 2) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi, 3) Siswa

---

<sup>8</sup> Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 17.

mengalami kesulitan menggunakan alat-alat praktikum, 4) Kesulitan belajar yang dialami siswa bervariasi. Beberapa kenyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam proses belajar biologi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar.

### **C. Batasan masalah**

Kesulitan belajar biologi yang dimaksud dalam penelitian ini hanya dibatasi pada materi plantae. Materi plantae meliputi: mengidentifikasi ciri umum plantae, menyebutkan ciri dan bagian tubuh tumbuhan lumut, menjelaskan tahapan reproduksi tumbuhan lumut, menyebutkan pengelompokan tumbuhan lumut, menyebutkan bagian tubuh tumbuhan paku, menyebutkan jenis tumbuhan paku berdasarkan spora yang dihasilkan, menyebutkan ciri tumbuhan biji, menyebutkan manfaat plantae bagi kehidupan. Solusi (tindak lanjut) dibatasi untuk ranah kognitif. Pemberian bantuan dilaksanakan secara formal dalam proses pembelajaran.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar biologi pada siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007?

2. Faktor kesulitan belajar biologi apakah yang paling dominan dialami siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 ?
3. Dimanakah letak kesulitan belajar biologi siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007?
4. Bagaimana solusi kesulitan belajar biologi siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar biologi pada siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007
2. Mengetahui faktor kesulitan belajar biologi yang dominan dialami siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007
3. Mengetahui letak kesulitan belajar biologi siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007
4. Mengetahui solusi kesulitan belajar biologi siswa kelas X semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007

## F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai masukan dan pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran, metode, media dan alokasi waktu yang tepat dalam melakukan remediasi pembelajaran biologi sehingga tujuan proses belajar tercapai.
2. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun silabus pembelajaran biologi dan mengoptimalkan peran bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
3. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai acuan rambu-rambu belajar dan motivator untuk lebih meningkatkan prestasi belajar

## G. Batasan Istilah

1. Diagnosis kesulitan Belajar Biologi (DKB) merupakan segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis, sifat dan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar biologi sehingga dapat menetapkan kemungkinan usaha untuk mengatasinya baik secara kuratif maupun preventif berdasarkan data yang seobyektif mungkin.<sup>9</sup> Pada penelitian ini kesulitan belajar biologi hanya dibatasi untuk materi Plantae.
2. Solusi adalah upaya untuk menanggulangi suatu persoalan/ masalah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Moh. Uzer Usman dan Drs Lilis Setiowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993), hal. 96.

<sup>10</sup> Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hal. 717.

Solusi ini diperoleh setelah dilaksanakan prognosis terlebih dahulu. Solusi merupakan beberapa alternatif bantuan-bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar biologi yang dialami siswa. Solusi (tindak lanjut) yang maksudkan dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk ranah kognitif saja.

#### H. Tinjauan Pustaka

Kajian belajar dalam ranah pendidikan biologi telah banyak dilakukan. Kajian literatur tentang diagnosis kesulitan belajar telah banyak dibahas, seperti karya Sri Rumini dalam bukunya *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Kajian tersebut memberikan masukan tentang prosedur pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar secara umum. Penelitian tentang pendidikan biologi telah banyak dilakukan, namun banyak berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Temuan tentang penelitian diagnosis kesulitan belajar baru ditemui dalam karya Sri Ngafiyati dalam tesisnya. Kajiannya difokuskan pada efektifitas diagnosis dan pengajaran remedial yang dilakukan oleh Guru Sekolah Dasar di Kulon Progo. Kesimpulan dari penelitian memberikan tekanan positif penggunaan diagnosis kesulitan belajar dan pengajaran remedial bagi peningkatan prestasi siswa sekolah dasar.<sup>11</sup>

Sri Hartati dalam penelitian skripsinya juga mengkaji tentang kesulitan belajar, namun ditujukan pada mata pelajaran Kimia di SMU Negeri 2

---

<sup>11</sup> Sri Ngafiyati, *Ektetifittas Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidial Guru SD di Kulon Progo Yogyakarta*, Tesis pada program Pasca sarjana UNY, tidak diterbitkan, Yogyakarta 1999.

Yogyakarta pada tahun ajaran 1996-1997. Kesulitan belajar dalam Penelitian ini di kategorisasikan dalam tiga kelompok, yaitu: faktor kesulitan yang bersumber dari guru, siswa dan lingkungan. Hasil menunjukkan pada faktor kesulitan yang bersumber dari siswa merupakan faktor yang dominan.<sup>12</sup>

Penelitian tentang kesulitan belajar pada mata pelajaran biologi di tingkat SMA dirasa kurang dan perlu dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pada wilayah tersebut.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>12</sup> Sri Hartati, *Analisis Faktor kesulitan Belajar Kimia Siswa Kelas II cawu 3 SMU Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 1996/1997*, Skripsi F MIPA UNY, tidak diterbitkan, Yogyakarta, 1999.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas XC semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta T.A. 2005/2006 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar biologi ditinjau dari patokan pencapaian kompetensi pada materi lumut sebanyak 13 siswa atau sebesar 33,33 % dan pada materi tumbuhan paku dan tumbuhan biji sebanyak 11 siswa atau 28,21%. Ditinjau dari kedudukan siswa dalam kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada materi lumut sebanyak 18 anak atau 56,42% sedangkan pada materi tumbuhan paku dan tumbuhan biji 28,21%
2. Faktor dominan penyebab kesulitan belajar biologi pada faktor internal adalah kebiasaan belajar biologi dengan persentase 58,28%, dan pada faktor eksternal adalah hubungan sosial di sekolah dengan persentase 50%
3. Berdasarkan aspek materi, letak kesulitan belajar setiap siswa sangat bervariasi. Secara klasikal letak kesulitan belajar yang paling dominan dialami siswa adalah pada indikator menjelaskan tahapan reproduksi tumbuhan lumut.

4. Penggunaan umpan balik dan modul sebagai tindak lanjut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berarti ada pengaruh positif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

## **B. Saran**

### **1. Siswa-siswa di SMA/MA**

- a. Siswa yang mengalami kesulitan belajar harus menyadari bahwa penentu hasil belajar adalah diri siswa sendiri
- b. Siswa harus menyadari bahwa faktor kesulitan belajar yang dominan berasal dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, siswa harus dapat menemukan cara menutupi kekurangan-kekurangannya dengan kelebihan yang dimilikinya agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

### **2. Bagi guru**

- a. Guru harus berperan aktif dalam menghilangkan faktor-faktor kesulitan belajar pada diri siswa dengan memberikan motivasi secara terus-menerus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Pembelajaran remedial dengan umpan balik dapat dijadikan alternatif usaha untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

### **3. Pihak Sekolah**

- a. Peranan bimbingan dan konseling di sekolah perlu dioptimalkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam aspek psikologi.
- b. Sekolah perlu mempertimbangkan standar jumlah siswa di kelas dengan kemampuan kontrol guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Muhamad. (1982). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.
- Anonim, (2003). *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Biologi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Arikuntro, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- \_\_\_\_\_, *Sistem Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Pelajaran Biologi*, <http://www.depdikas.or.id/artikel.php?cid=26&display=24&entry=4>, Diakses tanggal 24 Mei 2007
- Hamali, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hartati, Sri. (1999). *Analisis Faktor kesulitan Belajar Kimia Siswa Kelas II cawu 3 SMU Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 1996/1997*. Skripsi F MIPA UNY. tidak diterbitkan. Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B.. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- K., Roestiyah N.. (1998). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mariyam, Siti. *Pengembangan Progam Remedial Dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, dalam Materi Diktat Sains Pendidikan Dan Pelatihan Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Dasar Di SLTP Dan Pencapaian Wajib Belajar 9 Tahun. Kerjasama FMIPA UNY dengan Direktorat PLP Depdiknas Yogyakarta 25 Oktober-5 November 2002.

- Mudjiono, Dimiyati. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngafiyati, Sri. (1999). *Ektetifitas Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial Guru SD di Kulon Progo Yogyakarta*. Tesis pada program Pasca sarjana UNY. tidak diterbitkan. Yogyakarta.
- Pannen, Paulina, Dina Mustafa dan Mestika Sekarwinahyu, 2001, *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, Jakarta: PAU-PPAI.
- Partanto, Pius A dan M Dahlan Al Barry. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Rumini, Sri. (2003). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Rustaman, Nuryani Y dkk.. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Yogyakarta: F MIPA Jurusan Pendidikan Biologi.
- S., Pudjo Sumedi A.. "Mengenal Belajar Siswa Untuk Mengatasi Kegagalan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 034-Januari 2002.
- Sadimin. *Standar Belajar Tuntas*. Suara merdeka kamis. 14 oktober 2004.
- Slameto. (1994). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soetomo. (1993). *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sofyatiningrum, Ety. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa Dalam Meningkatkan Perestasi Belajar Di SLTP Muhammadiyah 2 Pamulang (Studi Kasus*. Skripsi pada FMIPA UNY. tidak dibulikasikan. www. Depdiknas. Com diakses tanggal 23 juni 2007.
- Sudiyono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumardi. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryadi. "Evaluasi UAN tahun lalu". *Rindang* no 9 th XXX/april/2006.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Thaefuri. "Solusi Kesulitan Belajar Siswa". *Rindang* no 8 th XXVII maret 2002.
- Tim Penyusun. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.

Usman, Moh. Uzer dan Drs Lilis Setiowati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Wahab, Mustaqim Abdul. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yamin, Martin. (2004). *Strategi Pembelajaran Bebas Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

